

SISTEM PENGGAJIAN BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NABIRE BERDASARKAN ABSENSI

¹Irma Rosdiana, ²Ester Ayuk Pusvita, ³Arief Rahman Hakim

^{1,2,3}Program Studi Informatika, STIMIK Pesat Nabire

Email: ¹irmarosdian4@gmail.com, ²vitayedida@gmail.com, ³aariefhakim95@gmail.com

Abstract

The sophistication of current technology is evident in our daily lives. In Indonesia, the government supports digital-based programs aimed at modernizing life and improving the well-being of society. Conventional systems are transitioning to more efficient digital systems. A system, a collection of components working together to achieve specific tasks, is crucial; one such example is the attendance system. During an internship at the Nabire Regency Central Bureau of Statistics (BPS), opportunities were observed to develop an application to streamline existing processes. The proposed web-based payroll application would calculate employee salaries based on attendance, enhancing the efficiency and organization of payroll and attendance systems at the Nabire Regency BPS.

Keywords: Attendance System, Payroll, Web Based System.

Abstrak

Teknologi mutakhir kini terasa dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, pemerintah mendukung program berbasis digital untuk modernisasi dan kesejahteraan. Sistem konvensional berubah menjadi sistem digital efisien. Sistem, bagian kecil yang berkolaborasi untuk tugas tertentu, penting, contohnya sistem absensi. Saat Praktek Kerja Lapangan di BPS Kabupaten Nabire, ada peluang membuat aplikasi untuk mempermudah sistem. Aplikasi penggajian berbasis web ini akan meningkatkan efisiensi penggajian dan absensi karyawan di BPS Kabupaten Nabire.

Kata Kunci: Penggajian, Sistem Absensi, Sistem Berbasis Web

1. PENDAHULUAN

Sebuah sistem yang konvensional suatu saat akan tergantikan dengan sebuah sistem yang lebih modern dan otomatis. Sistem berbasis digital dinilai lebih efisien dan mudah digunakan. Ketika penulis melakukan praktek kerja lapangan di kantor BPS Kabupaten Nabire dan penulis menemukan sebuah sistem absensi yang dilakukan dengan sistem pencatatan tertulis. Penulis melihat ini sebagai masalah dan sekaligus peluang untuk membantu instansi dan dapat dijadikan bahan penelitian untuk tugas MBKM di STIMIK Pesat Nabire.

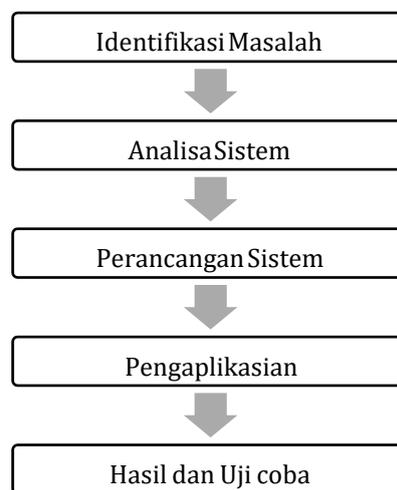
Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis web yang menyempurnakan sistem absensi dan penggajian yang lama menjadi sebuah sistem yang modern dan efisien. Diharapkan penelitian ini dapat mempermudah pekerjaan petugas yang mengurus di bagian ini, membuat instansi dimana penulis bekerja menjadi lebih inovatif dan modern, dan serta memberikan kemudahan dalam proses absensi, pencarian data dan perhitungan rekap absensi, mengurangi resiko kehilangan dan kesalahan pencatatan data absensi(Roosdianto, 2021).

Tujuan utama dari penelitian ini tidak lain yaitu untuk membantu dan mempermudah pekerjaan petugas yang mengurus bagian absensi dan penggajian dan sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah MBKM di kampus STIMIK Pesat Nabire.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan rancangan ide bagaimana alur sistem ini dirancangan dan dibuat. Sistem dilakukan dan dirancangan secara bertahap, berikut rancangannya. Berikut kerangka konsep yang penulis buat.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.1.1. Identifikasi Masalah

Di proses awal perancangan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang berlangsung. Penulis mengobservasi bahwa sistem yang digunakan di kantor BPS Kabupaten Nabire masih dilakukan secara tertulis. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah bahwa sistem yang digunakan kurang efisien. Dengan adanya sistem yang akan dibuat, maka data akan lebih teratur dan mempermudah pekerjaan. Data absensi dapat diolah secara terstruktur yang dapat memberikan kemudahan kepada pegawai dalam proses pencarian data absensi (Subiantoro, 2018).

2.1.2. Analisa Sistem

Penulis telah mengetahui bagaimana sistem yang lama bekerja, maka hal itu mempermudah penulis untuk membuat sistem yang baru karena pola atau dasar penggajian dan absensi telah diketahui dan penulis tetap menggunakan dasar sistem yang sudah berlangsung sebelumnya. Sistem yang baru merupakan sistem lama yang didigitalisasi dan ditambahkan beberapa fitur yang bermanfaat.

2.1.3. Perancangan Sistem

Sistem dirancang sesuai dengan pola lama yang digunakan yaitu sesuai rumus yang akan dijelaskan di pembahasan selanjutnya.

2.1.4. Pengaplikasian

Sistem tersebut lalu dibuat menggunakan bahasa pemrograman dengan tampilan yang mudah dipahami oleh pengguna.

2.1.5. Hasil dan Uji Coba

Setelah aplikasi telah jadi, maka dapat dilanjutkan dengan uji coba yang akan dijelaskan di pembahasan selanjutnya.

2.2. Gaji

Penghitungan gaji memerlukan sebuah formula atau rumus, berikut rumus penghitungan.

$$Gaji\ Akhir = Gaji\ Pokok + Tambahan - Potongan$$

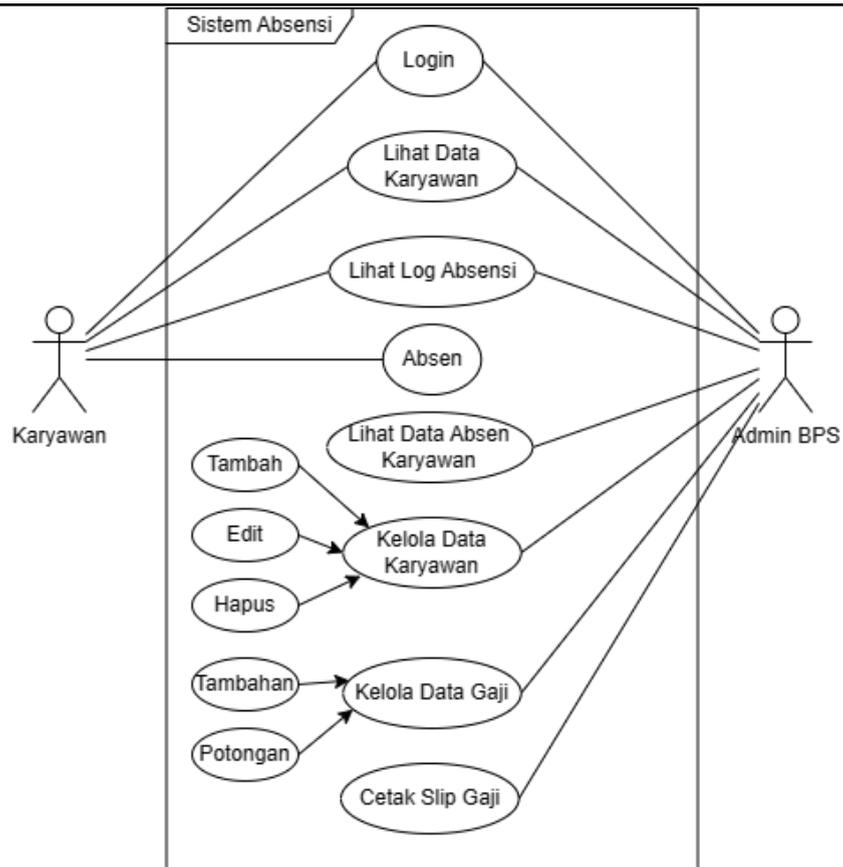
Tabel 2.1 Penjelasan Penghitungan Gaji

Jenis	Fungsi
Gaji Akhir	Gaji akhir merupakan gaji bersih yang diterima karyawan setelah dihitung pemotongan dan penambahan.
Gaji Pokok	Gaji yang ditentukan ketika data karyawan di masukan kedalam sistem.
Tambahan	Tambahan gaji merupakan upah tambahan karyawan sesuai kebijakan tiap perusahaan dan pemerintah.
Potongan	Potongan gaji merupakan pengurangan gaji yang dibebankan kepada karyawan sesuai kebijakan tiap perusahaan dan pemerintah.

2.3. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Use case digunakan untuk mengetahui apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu (Fitriani, 2018).

Berikut merupakan usecase diagram yang menjelaskan peran masing-masing aktor dalam sistem.



Gambar 2.2 Usecase Diagram Sistem Absensi dan Penggajian

Dalam sistem tersebut terdapat dua aktor yang memiliki perannya masing-masing. Berikut tabel aktor beserta aksi yang dilakukan dalam sistem.

Tabel 2.2 Aktor dan Aksi

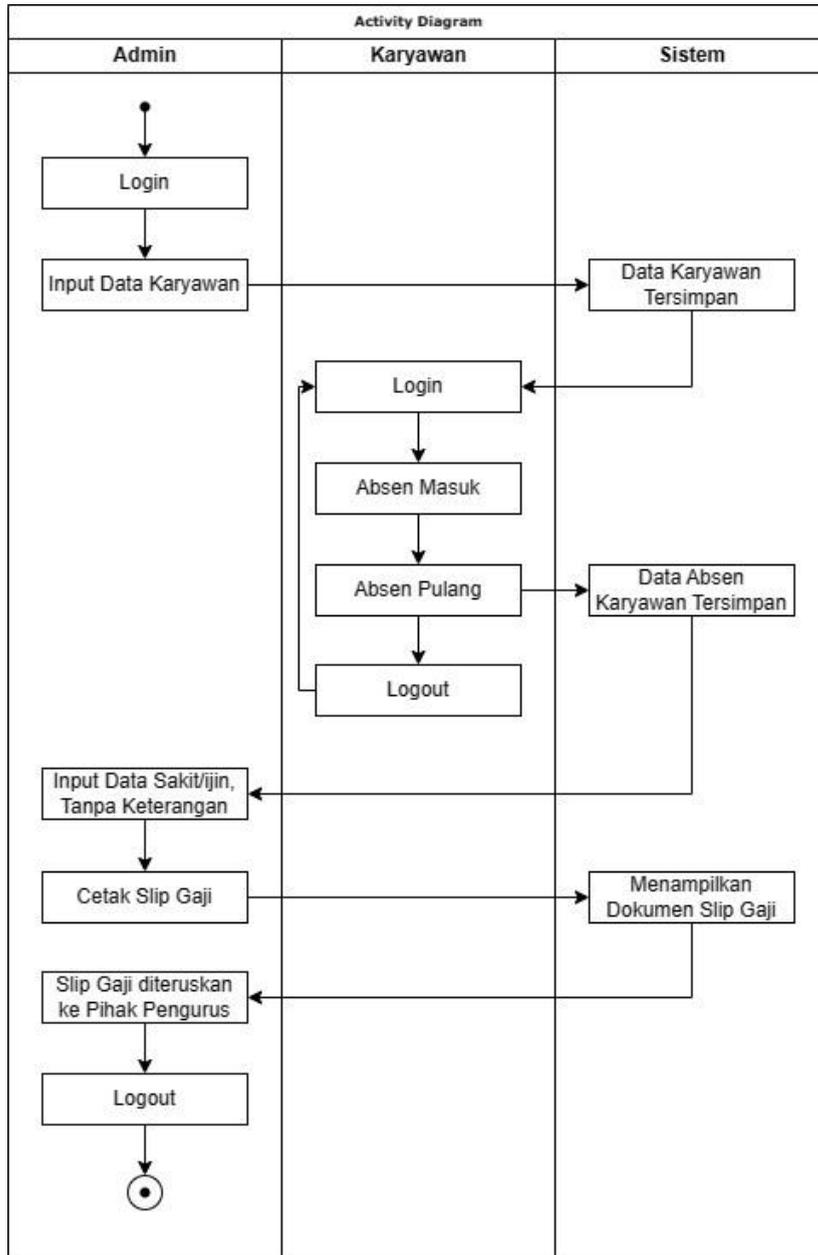
Aktor	Aksi
Karyawan	Dapat melakukan login
	Dapat melihat data diri karyawan tersebut
	Dapat melihat log absen karyawan tersebut
	Dapat melakukan absen masuk dan pulang
Admin	Dapat melakukan login
	Dapat melihat dan mengelola seperti, mengedit, menambah, dan menghapus data diri karyawan
	Dapat melihat log absen karyawan

Dapat mengelola data gaji seperti, menetapkan potongan dan tambahan gaji karyawan

Dapat mencetak slip gaji karyawan

2.4. Activity Diagram

Activity diagram merupakan sebuah aliran kerja atau aktivitas jalannya suatu sistem atau proses bisnis(Hendini, 2016). Proses jalan atau aktivitas sistem tersebut dapat dijelaskan dengan gambar berikut.



Gambar 2.3 Activity Diagram Sistem Absensi dan Penggajian

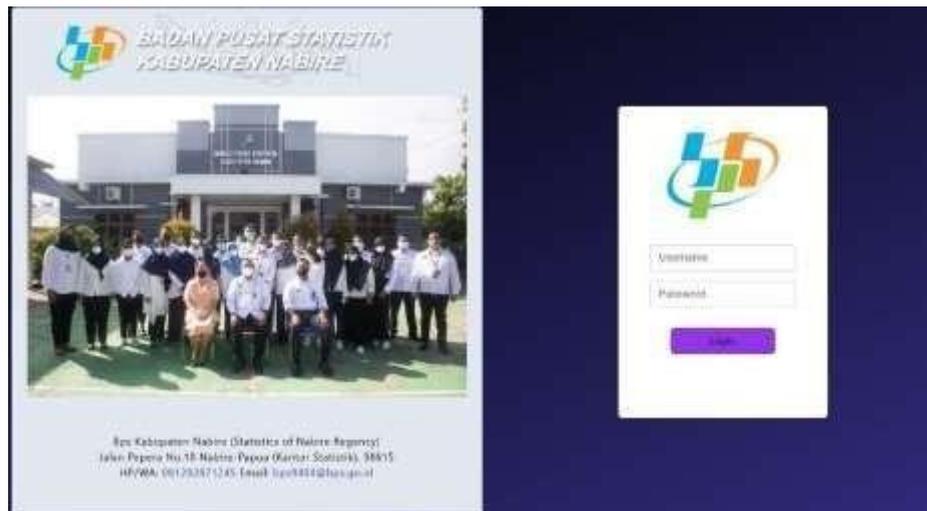
3. IMPLEMENTASI DAN HASIL

Implementasi sistem kedalam aplikasi web dilakukan dengan menggunakan bahasa

pemrograman HTML, PHP, CSS, Javascript, dan beberapa program lainnya. Berikut aplikasi web dari implementasi yang telah dibuat.

3.1. Halaman Login

Penulis membuat menu login dapat digunakan untuk karyawan dan admin di satu tempat login. Berikut tampilannya.



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Login

3.2. Menu Admin

Didalam menu admin terdapat beberapa menu yang memiliki fungsinya masing-masing. Berikut daftar menu dan fungsinya.

Tabel 4.1 Menu Admin dengan Fungsi

Menu	Fungsi
Home	Halaman utama berisikan jumlah karyawan dan waktu
Lihat Data	Admin dapat melihat, menambah, mengedit, menghapus data karyawan
Gaji Tambahan	Admin dapat menambah gaji tambahan beserta nominalnya
Potongan Gaji	Admin dapat menambahkan jenis potongan gaji beserta nominalnya
Absen Karyawan	Admin dapat melihat log absen karyawan
Laporan Absen	Admin dapat mencetak slip gaji berdasarkan absensi karyawan
Logout	Admin dapat melakukan logout



Gambar 4.2 Tampilan Menu Admin Lihat Data

3.3. Menu Karyawan

Didalam menu karyawan memiliki lebih sedikit menu. Berikut daftar menu dan fungsinya.

Tabel 4.2 Menu Karyawan dan Fungsi

Menu	Fungsi
Absen	Halaman berisikan tombol absen masuk, absen pulang, dan waktu
Log absen	Karyawan dapat melihat log absen
Data diri	Karyawan dapat melihat data diri masing-masing
Logout	Admin dapat melakukan logout



Gambar 4.3 Tampilan Menu Absen Karyawan



Gambar 4.4 Tampilan Absen Karyawan Jika Terlambat

Log Absen			
Tanggal	Jam Masuk	Jam Pulang	Status
16-Jan-2023	08:00	08:00	Tidak Terlambat

Gambar 4.5 Tampilan Absen Karyawan Jika Tidak Terlambat

3.4. Slip Gaji

Setelah karyawan melakukan aktivitas absen, maka admin akan memasukan keterangan tambahan lainnya seperti jumlah sakit atau ijin dan tanpa keterangan. Berikut tampilan slip gaji dari sistem tersebut.



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NABIRE
 BPS Kabupaten Nabire (Statistics of Nabire Regency)
 Jalan Pepera No. 18 Nabire-Papua (Kantor Statistik)
 98815, HP/WA: 081282871245, Email: bps9404@bps.go.id

SLIP GAJI

Nama: Agustinas, H Jabatan: Fungsional KSK (Koordinator Statistik Kec Uwapa)	Periode: 01-2023
---	------------------

Sistem Pembayaran : CASH	Gaji Pokok : 4,500,000 Makan / Transportasi : 300,000 Terlambat : - 50,000 tanpa Keterangan : - 200,000 PPH : - 25,000
Total : 4,525,000 Sakit / ijin : 2	

Diketahui oleh Ketua BPS Kabupaten Nabire  Duetu Satyadipura S.ST.,MAPS	17-Jan-2023 Bendahara  Chandra Hadi Wijayanto S.ST
---	---

Gambar 4.6 Tampilan Slip Gaji

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis menyimpulkan bahwa penerapan aplikasi sistem penggajian ini dapat digunakan untuk kebutuhan yang lain dan penulis berharap kedepannya aplikasi dapat dikembangkan menjadi lebih baik dan memiliki banyak fitur.

Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi sebuah masukan, inspirasi bagi penelitian-penelitian lain, dan juga bahan ajar bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian.

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Roosdianto R, Sari AO, Satriansyah A. Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Absensi Karyawan Online. INTI Nusa Mandiri. 2021 Feb 1;15(2):135-42.
2. Jeperson H. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: deepublish. 2014.
3. Sutabri T. Analisis sistem informasi. Penerbit Andi; 2012.
4. Mulyani, Sri. Metode Analisis dan Perancangan Sistem(2016). Bandung: Abdi Sistematika.
5. Prasetyo ET, Marlina P. Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen. 2019 Jun 30;3(1):21-30.
6. Hidayat MT. *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT. Cahaya Marta Perkasa, Pamekasan)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
7. Fahmi MI, Kifti WM, Marpaung N. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penggunaan Website Sebagai Media Informasi Pada Polsek Porsea Kabupaten Toba Samosir. Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal. 2020 Jan 27;3(1):51-4.
8. Subiantoro S, Sardiarinto S. Perancangan Sistem Absensi Pegawai Berbasis Web Studi Kasus: Kantor Kecamatan Purwodadi. Swabumi (Suara Wawasan Sukabumi): Ilmu Komputer, Manajemen, dan Sosial. 2018 Sep 2;6(2).
9. Fitriani B, Angraini T, Putra YH. Pemodelan Use Case Diagram Sistem Informasi Inventaris Laboratorium Teknik Mesin. InProceeding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 2018 Jul 12 (Vol. 1, No. 1, pp. 626-631).
10. Hendini A. Pemodelan UML sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang (studi kasus: distro zhezha pontianak). Jurnal Khatulistiwa Informatika. 2016;4(2).